

UPAYA GURU MADRASAH DALAM PENCEGAHAN BULLYING DI MTs AL-BAQIYATUSSALIHAT NW SANTONG KEC. KAYANGAN

Muhamad Farizi¹, Suparman², Rulyandi³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Email: mfarizi565@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :27-08-2025

Revised :14-09-2025

Accepted :22-09-2025

Keywords: Effort,
Madrasah, Prevention,
Bullying

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Bullying is a serious problem that requires a comprehensive approach to its prevention. Effective prevention efforts involve collaboration between schools, families, and communities. Successful strategies focus on creating a supportive environment, education, and early intervention. Schools play an important role in bullying prevention.. This type of research uses qualitative that is descriptive. The method used in collecting data is through three ways, namely interviews, observations and documentation. In processing, analyzing this data uses four stages, namely collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. To test the validity of this data using triangulation of sources, methods and theories. The results of this study show that: 1) The form of bullying behavior found in MTs Al-Baqiyatussasee NW Santong Kec. Kayangan really needs more attention, there are several forms of bullying behavior such as verbal bullying and physical bullying. 2) There are two factors that cause bullying that are highlighted in MTs Al-Baqiyatussasee NW Santong Kec. Kayangan, namely family factors and peer factors. 3) Bullying prevention efforts There are several ways that madrasas are used to overcome bullying at MTs Al-Baqiyatussasee NW Santong Kec. Kayangan such as: Preventive efforts (giving advice). Curative efforts (giving special attention to students). Coaching or education efforts related to bullying prevention and sanctions so that it does not happen again

ABSTRAK

Bullying merupakan masalah serius yang memerlukan pendekatan komprehensif untuk pencegahannya. Upaya pencegahan efektif melibatkan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas. Strategi yang berhasil berfokus pada menciptakan lingkungan yang mendukung, edukasi, dan intervensi dini. Sekolah berperan penting dalam pencegahan bullying. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui tiga cara, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam proses menganalisis data ini menggunakan empat tahapan yakni mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data ini menggunakan triangulasi sumber, metode dan teori. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Bentuk perilaku bullying yang ditemukan di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong Kec. Kayangan sangat membutuhkan perhatian lebih ada beberapa bentuk perilaku bullying seperti bullying verbal dan bullying fisik. 2) Faktor penyebab bullying ada dua faktor yang menjadi sorotan di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong Kec. Kayangan yaitu faktor keluarga dan faktor teman sebaya. 3) Upaya pencegahan bullying ada beberapa cara yang dilakukan madrasah untuk mengatasi bullying di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong Kec. Kayangan seperti : Upaya preventif (memberikan nasihat). Upaya kuratif (memberikan perhatian khusus kepada siswa). Upaya pembinaan atau edukasi terkait pencegahan bullying dan pemberian sanksi supaya tidak mengulanginya lagi.

PENDAHULUAN

Negara dengan tingkat sumber daya manusia yang tinggi cenderung lebih maju baik secara teknologi, ekonomi, dan beberapa aspek lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yakni melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Susanti Bullying merupakan sebuah kata serapan dari bahasa Inggris. Bullying berasal dari kata bully yang artinya penggertak, orang yang mengganggu orang yang lemah. Beberapa istilah dalam bahasa Indonesia yang seringkali dipakai masyarakat untuk menggambarkan fenomena bullying di antaranya adalah penindasan, penggencetan, perpeloncoan, pemalakan, pengucilan, atau intimidasi Muzdalifah,

(2020:51) Perundungan atau Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya.

Bullying merupakan perilaku agresif yang mengandung unsur negatif, yang sering terjadi pada kalangan remaja di lingkungan pesantren atau sekolah, dilakukan pada teman yang dianggap dalam posisi lemah atau dengan juniornya sebagai korban. Bullying merupakan perbuatan atau sikap yang membuat orang lain tersakiti, perbuatan ini dilakukan oleh seseorang, dua ataupun berkelompok, dilakukan berulang dalam kurun waktu yang lama dengan cara menghina, mencemooh, memukul, memedang. Bullying adalah masalah global yang bisa terjadi di semua lembaga pendidikan, tidak terkecuali di Pesantren.

Problematika yang di alami sekolah/madrasah saat ini adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap bahayanya perilaku Bullying terutama di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong Kec. Kayangan. Hal ini dapat mengakibatkan Bullying akan menjadi kebiasaan bagi siswa, dan besar kemungkinan korban Bullying bisa menjadi pelaku bullying jika siswa tidak memahami bahaya perilaku Bullying sehari-hari dilingkungan madrasah. Dengan memahami permasalahan-permasalahan tersebut, maka penting bagi madrasah untuk memberikan pemahaman terhadap siswa tentang perilaku Bullying.

Salah satu upaya pencegahan Bullying adalah dengan cara memberikan pemahaman berupa edukasi dan sosialisasi serta melibatkan guru dan orang tua. Peran guru diharapkan mampu menjadi pemicu dalam proses pendidikan siswa, baik disekolah maupun di rumah. Guru sebagai motivator merupakan peran yang cukup penting yaitu sebagai pendorong semangat belajar siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Menurut Tirmidziani Upaya mencegah dan mengurangi perilaku bullying harus dilakukan dan didukung oleh seluruh pihak, baik orang tua, guru, hingga masyarakat sekitar. (Ningtyas & Sumarsono, 2023:3).

Dari berbagai permasalahan di atas sehingga membuat peneliti tertarik ingin meneliti lebih jauh dalam upaya pencegahan Bullying di MTs AL-Baqiyatussalihat NW Santong Kec. Kayangan karena mengingat banyaknya kasus Bullying sekarang ini. Maka dari itu Seingat saya waktu melakukan observasi di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong anak-anak yang sering diganggu atau di bully itu anak yang masih kecil-kecil seperti anak kelas 7&8. Lebih sering anak laki-laki daripada anak perempuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena dari sudut pandang subjek atau partisipan. Peneliti ini fokus pada pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis dokumen, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena yang diteliti. Subjek dalam

penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, siswa serta narasumber lain yang mungkin perlu diwawancarai ketika penelitian berlangsung. Selain itu, data juga diperoleh dari dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi yaitu mengamati obyek secara langsung, wawancara atau interview dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif secara interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman terdiri dari tiga, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Untuk memperoleh keabsahan data yang valid, penelitian ini menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan (persistent observation), triangulasi dan teknik pemeriksaan sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Menunjukkan bahwa Madrasah telah melakukan beberapa upayanya dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong Kec. Kayangan Diantaranya adalah:

Bentuk Perilaku Bullying

Perilaku bullying dapat terjadi dalam berbagai macam bentuk baik secara verbal maupun fisik. Secara umum perilaku bullying dalam bentuk verbal dan fisik dapat diamati dengan mudah beberapa perilaku bullying di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong dapat dikatakan beragam karena tergantung pada situasi dan kondisi siswa yang bersangkutan. Lingkungan dan pengalaman siswa selama disekolah dan luar sekolah pihak sekolah tentunya harus lebih mengetahui perilaku siswa secara umum. Hal ini terutama pada guru di madrasah sebab guru memiliki posisi yang paling dekat dengan siswa saat disekolah. Bentuk perilaku bullying yang sering terjadi di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong yaitu bullying verbal dan bullying fisik antara lain sebagai berikut :

Bullying Verbal

Mengejek dengan nama orang tua atau panggilan yang unik bentuk perilaku bullying verbal yang sering terjadi di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong yaitu mengejek dengan nama orang tua atau panggilan yang unik, hal ini berdasarkan hasil observasi dan didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa narasumber. Salah satu contoh khususnya yaitu terjadi dikelas IX A dimana pelaku sering mengejek korban dengan sebutan yang unik "kurcaci" karena pelaku menganggap badan si korban yang kecil. Perilaku bullying dengan nama orang tua atau panggilan yang unik sering kali terjadi dikelas VII, VIII, IX.

Bullying Fisik

Mendorong dan Memukul Bentuk perilaku bullying fisik yang juga sering terjadi yaitu mendorong dan memukul, ada sekelompok siswa dipinggir lapangan kemudian dating seorang siswa yang tiba-tiba memeluk dari belakang salah satu siswa dalam kelompok itu dan mendorongnya, hal tersebut membuat korban rishi namun tidak bisa melawan karena melihat dari segi fisik si pelaku lebih kelihatan kuat.

Faktor Penyebab Bullying

Perilaku bullying tidak terjadi begitu saja, ada berbagai macam faktor yang mempengaruhinya, baik dari luar maupun dari dalam. Adapun faktor terjadinya perilaku bullying di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong yaitu sebagai berikut :

Faktor Keluarga

Anak akan meniru nilai dan perilaku yang ia lihat sehari-hari sehingga menjadi nilai dan perilaku yang ia ikuti dalam suatu keluarga. Adapun faktor keluarga yang mempengaruhi terjadinya perilaku bullying di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong yaitu keluarga yang broken home, keluarga yang single parent, keluarga yang utuh namun orang tuanya sibuk bekerja sehingga anak kurang mendapatkan perhatian serta anak yang ditiptkan kepada kakek dan nenek.

Faktor Teman Sebaya

Salah satu faktor besar dari perilaku bullying dimadrasah disebabkan oleh adanya teman sebaya yang memberikan pengaruh negatif dengan cara bahwa bullying bukanlah suatu masalah yang besar dan merupakan hal yang lazim atau wajar dilakukan. Adapun faktor teman sebaya yang mempengaruhi terjadinya perilaku bullying di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong yaitu bergaul dengan anak yang putus sekolah ingin bergabung dengan kelompok tertentu sehingga rela melakukan perilaku bullying serta merasa kuat dan berani melakukan hal tersebut

Upaya Madrasah dalam Pencegahan Bullying

Adapun peneliti yang didapatkan pada hasil wawancara dengan guru mengenai upaya yang dilakukan dalam mencegah dan mengatasi perilaku bullying yaitu adalah dalam mencegah terjadinya perilaku bullying guru harus memberi motivasi kepada siswa agar memiliki mental yang kuat. Serta guru melibatkan seluruh siswa dikelas dalam suatu permainan atau kegiatan, guru memberikan pengertian (edukasi) terkait tentang bullying. Langkah selanjutnya yang guru lakukan jika terjadinya perilaku bullying yang terjadi di madrasah guru melakukan upaya untuk mengatasi hal tersebut dengan cara menegur dan memberi nasihat atau wejangan-wejangan kepada siswa sehingga memberikan efek jera terhadap pelaku sehingga tidak mengulangi Tindakan tersebut.

KESIMPULAN

Urgensi Pencegahan Tindakan Bullying Bullying merupakan permasalahan serius yang berpengaruh negatif terhadap perkembangan psikologis dan emosional peserta didik. Di MTs Al-Baqiyatussalihat NW Santong, tindakan bullying ditemukan dalam bentuk verbal maupun fisik, yang kerap tidak disadari baik oleh siswa maupun tenaga pendidik. Adapun faktor-faktor pemicu bullying. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor utama yang mendorong terjadinya bullying di lingkungan madrasah, antara lain:

1. Ketidak harmonisan dalam keluarga,
2. Pengaruh negatif dari teman sebaya, serta
3. Adanya budaya senioritas di sekolah.
4. Anak-anak yang kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua cenderung lebih rentan menjadi pelaku ataupun korban bullying.

Upaya Preventif dari Pihak Madrasah Pihak madrasah telah melakukan sejumlah langkah pencegahan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi kepada siswa, pelibatan orang tua dalam berbagai kegiatan, serta pembentukan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam hal ini, guru memiliki peran penting sebagai penggerak dan fasilitator dalam menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan . Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa upaya pencegahan bullying yang telah dilakukan cukup positif, namun masih memerlukan peningkatan, khususnya dalam aspek konsistensi pelaksanaan dan keterlibatan seluruh elemen sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Aditya, M. F. (2023). Peran Guru Dalam Mencegah Aksi Bullying di SMA NEGERI 1 Jetis Ponorogo [PhD Thesis, IAIN Ponorogo]. http://etheses.iainponorogo.ac.id/25002/1/201190419_MUHAMMAD%20FAHRUL%20ADITYA_PAI.pdf
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27(10), 179–188.
- Alfalah, Z. A. A. (2017). Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di Mi Negeri Trobayan Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <https://core.ac.uk/download/pdf/148616253.pdf>
- Andryawan, A., Laurencia, C., & Putri, M. P. T. (2023). Peran Guru Dalam Mencegah Dan Mengatasi Terjadinya Perundungan (Bullying) Di Lingkungan Sekolah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2837–2850.
- Asokawati, D. (2024). Edukasi Anti Bullying Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Perundungan Di Lingkungan Sekolah. *JURNAL INOVASI HASIL PENGABDIAN (JIHAN)*, 2(1), 68–74.
- Atmojo, B. S. R., & Wardaningsih, S. (2019a). Peran Guru Dalam Mencegah Perilaku Bullying. *Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 10(2), 17–17.
- Atmojo, B. S. R., & Wardaningsih, S. (2019b). Peran Guru Dalam Mencegah Perilaku Bullying. *Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 10(2), 17–17.
- Bakhtiar, Y. (2017). Kebijakan Hukum Pidana dalam Penyelesaian Kekerasan Bullying di Sekolah. *LEGITIMASI: Jurnal Hukum Pidana Dan Politik Hukum*, 6(1), 114–127.

- Dewi, C. F., Sema, N., & Salam, S. (2020). Upaya edukasi pencegahan bullying pada siswa sekolah menengah atas di kabupaten Manggarai Ntt. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 120–129.
- Edy, S., Achmad, L. I., Ainulyaqien, M. H., & Juariah, S. (2021). Penyuluhan Anti Bullying Guna Meningkatkan Pembangunan Pendidikan Karakter Siswa di SMK Armaniyah Cikarang. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 2(01), 64–70.
- Emilda, E. (2022). Bullying di pesantren: Jenis, bentuk, faktor, dan upaya pencegahannya. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 198–207.
- Febriansyah SE, A. (2017). Keabsahan Data. https://repository.unikom.ac.id/52934/1/Keabsahan_data.ppt_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf
- Jelahut, F. E. (2022). Aneka teori dan jenis penelitian kualitatif. <https://osf.io/preprints/ymzqp/>
- Maysarah, M., & Bengkel, B. (2023). Pentingnya Edukasi Anti-Bullying pada Anak Sejak Dini di Panti Asuhan Ar-Rahman. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 9–15.
- Metode-pengumpulan.pdf. (n.d.). Retrieved June 16, 2025, from <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>
- Misfala, M. Y., Umar, Z., Hamdan, M. Z., Maskurii, A. H., & Nizam, M. F. N. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Bullying Peserta Didik di Era Milenial. *Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration*, 1(02), 39–53.
- Muhopilah, P., & Tentama, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(2), 99.
- Muktiali, S., Ainulyaqin, M. H., Nugroho, D., Nenda, N., & Juariah, S. (2024). “SAY NO TO BULLYING” Sosialisasi Anti Perundungan di SMK Armaniyah. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 2(1), 77–85.
- Muntasiroh, L. (2019). Jenis-jenis bullying dan penanganannya di SD N Mangonharjo Kota Semarang. *Jurnal Sinektik*, 2(1), 106–116.
- Muzdalifah, M. (2020). Bullying. *Al-Mahyra: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 1(1), 50–65.
- Ningtyas, P. V., & Sumarsono, R. B. (2023a). Upaya Mencegah Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sosialisasi. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 104–108.
- Ningtyas, P. V., & Sumarsono, R. B. (2023b). Upaya Mencegah Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sosialisasi. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 104–108.
- Panggabean, H., Situmeang, D., & Simangunsong, R. (2023). Waspada tindakan bullying dan dampak terhadap dunia pendidikan. *Jpm-Unita (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 9–16.
- Prihatin, L., Nooryanto, F. H., Suyani, S., Suryadi, S., Halim, A., & Kusumawati, S. (2023). Penyuluhan Mencegah Bullying di Lingkungan Sekolah pada Siswa. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 36–41.
- Safaat, R. A. (2023). Tindakan Bullying di Lingkungan Sekolah yang Dilakukan Para Remaja. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(2), 97–100.

- SKRIPSI MILDAINI.pdf. (n.d.). Retrieved June 16, 2025, from <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5498/1/SKRIPSI%20MILDAINI.pdf>
- Suparna, D., Rosidi, I., Sunarni, A., Husnai, Y. N., Megarini, M., Atul, A., & Suadma, U. (2023a). Sosialisasi Pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 302–311.
- , Husnai, Y. N., Megarini, M., Atul, A., & Suadma, U. (2023b). Sosialisasi Pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 302–311.
- Suryati, S., Ilahi, S. N., Wahdania, H., Hasnimar, H., Herlina, H., Saleh, S. F., Wahyudi, A. A., & Azis, A. (2024). Sosialisasi Pencegahan Bullying dan Penguatan Numerasi Peserta Didik di SD Inpres Karunrung Makassar. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 26–33.
- Syawitri, M. (2024). Peran Keluarga dalam Mencegah Perilaku Bullying: Upaya Kolaboratif dengan Sekolah dan Pemerintah. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 171–178.
- Widyastuti, W., & Soesanto, E. (2023). Analisis Kasus Bullying Pada Anak. *Capitalis: Journal of Social Sciences*, 1(1), 142–154.
- Wijoyo, H. (2022). Analisis teknik wawancara (pengertian wawancara, bentuk-bentuk pertanyaan wawancara) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. *Academia. Edu*, 1–10.
- Yuliani, N. (2019). Fenomena kasus bullying di sekolah. <https://osf.io/preprints/inarxiv/maqtx/>